



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERWIRAUSAHA

FACTORS AFFECTING ACCOUNTING STUDENT DECISION MAKING IN ENTREPRENEURSHIP

Garinda Aulia^{1*}, Pancawati Hardiningsih²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank, Semarang

*Email: garindaaulia@mhs.unisbank.ac.id

Keywords

*E-Commerce,
 Sistem Informasi
 Akuntansi,
 Modal Usaha,
 Ekspektasi Pendapatan,
 Keputusan Berwirausaha*

Article informations

*Received:
 2023-04-06
 Accepted:
 2023-10-11
 Available Online:
 2023-11-28*

Abstract

The goal of this study is to investigate and look at how e-commerce, business capital, accounting information systems, income expectations, and entrepreneurial decision-making relate. Students enrolled in the Semarang Stikubank University (UNSBANK) Accounting Study Program for the classes of 2019 and 2020 made up the study's population. The primary data used in this study was directly collected from respondents using a Google form. A questionnaire is a method of gathering data. 130 respondents were included in the sample that was collected using the purposive sampling technique. The analytical technique employed is multiple linear regression analysis. According to the test's findings, e-commerce, accounting information systems, and income expectations have a effect and significant impact on entrepreneurs' ability to make decisions, however business capital has no such impact.

DOI : <https://doi.org/10.31258/current.4.3.434-444>

PENDAHULUAN

Dunia industri global yang sering disebut dengan “era digital 5.0” saat ini sedang mengalami perkembangan pesat dalam kemajuan teknologi informasi. Namun tampaknya belum banyak orang di negara ini yang menggunakannya. Kemajuan teknologi dapat menghadirkan peluang bagi seseorang untuk meluncurkan perusahaan mereka sendiri. Akibat tingginya angka pengangguran, kewirausahaan negatif mempengaruhi situasi sosial dan ekonomi yang tidak merata. Pada tahun 2022, 8,40 juta dari 208,54 juta orang Indonesia yang berusia kerja mengalami pengangguran, atau 5,83 persen dari total penduduk, menurut statistik terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS). Satu dari dua, atau 1,2 juta orang, atau 13,17 persen di antaranya adalah pengangguran terdidik, terutama penduduk Indonesia yang bergelar diploma dan bergelar sarjana. Dr Hesti Maheswari, dosen dan direktur Program Kewirausahaan Mandiri Universitas Mulya, mengklaim bahwa tingginya angka pengangguran terdidik di Indonesia adalah akibat dari kelangkaan keterampilan kewirausahaan di kalangan mahasiswa Indonesia (Rossa, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi bertanggung jawab atas meningkatnya tingkat pengangguran di Indonesia.

Nining I Soesilo, CEO Indonesia Center for Policy Studies (ICPSS) dan UKM Center FE UI, menyatakan untuk meraih gelar sarjana akuntansi tidak harus bekerja di perbankan atau di perusahaan yang mempekerjakan akuntan (Administrator, 2019). Meski masih mahasiswa,



mahasiswa akuntansi bisa memulai bisnisnya sendiri dan berhasil. Setiap orang bisa mendapatkan keuntungan dari kewirausahaan, tetapi khususnya mahasiswa akuntansi. Dengan indeks kewirausahaan nasional saat ini berada di angka 3,47 persen, masih di bawah standar negara maju sebesar 4 persen. Indonesia berada di peringkat kelima di Asia dan tujuh puluh lima di dunia, yang menempatkannya di bawah beberapa negara tetangga terdekat dengan indeks kewirausahaan yang tinggi (Purnama, 2022).

Menurut Airlangga Hartanto, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, mahasiswa bisa terinspirasi karena sekarang banyak sekali peluang serta Indonesia adalah negara Asean dengan pasar digital terbesar (Limanseto, 2022). Data dari Asosiasi Pengguna Jasa Internet (APJII) menunjukkan populasi pengguna internet di Indonesia meningkat setiap tahunnya. Menurut prediksi, Indonesia akan memiliki 210,3 juta pengguna internet pada 2022. Jumlah ini naik 6,78 persen dibandingkan periode sebelumnya yang mencapai 196,7 persen. Penggunaan fasilitas perdagangan elektronik untuk perdagangan di luar Pulau Jawa baru mencapai 30%, menurut data Asosiasi Pengguna Jasa Internet (APJII), masih jauh tertinggal dari dominasi pengguna di Pulau Jawa yang mencapai 70% (Bayu, 2022). Di luar Jawa, masih terdapat ruang yang cukup besar untuk pertumbuhan di sektor bisnis digital. Pengusaha kini memiliki prospek perusahaan yang lebih realistis, luas, dan menguntungkan berkat kemajuan teknologi saat ini.

Menurut Hardiningsih *et al.*, (2021), kewirausahaan adalah proses dinamis menghasilkan sesuatu yang disertai dengan tenggat waktu, uang, sumber daya, dan kemauan untuk mengambil risiko. Ada beberapa hambatan yang dapat menghalangi pengusaha untuk mengambil keputusan bisnis yang realistis, namun kebanyakan tidak sesuai realita. Setiap pengusaha akan mempertimbangkan sejumlah elemen saat membuat keputusan untuk masa depan perusahaannya, termasuk *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan proyeksi pendapatan.

Salah satu cara mengembangkan bisnis secara digital adalah melalui pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan *smartphone* kini sudah meluas. *E-commerce* membuat belanja lebih sederhana. Pengusaha memiliki peluang dalam keadaan seperti ini untuk mengembangkan strategi unik untuk mempromosikan barang mereka melalui media *e-commerce* (Liana *et al.*, 2019). *E-commerce* adalah jenis aktivitas komersial yang melibatkan penggunaan jaringan elektronik, khususnya media *online* (Rani & Widyasari, 2022). *E-commerce* memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan, menurut penelitian Sari & Pravitasari (2022). Penelitian ini bertentangan dengan Taufiq & Indrayeni (2022), yang menemukan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh pada bagaimana pengusaha membuat keputusan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa konsumen lebih suka melakukan pembelian secara langsung daripada pembelian melalui internet.

Pengusaha membutuhkan sistem informasi akuntansi pada saat membuat keputusan untuk menjalankan bisnis, catatan data berfungsi sebagai sumber informasi (Wildani & Suwandi, 2022). Badan usaha tidak dapat berfungsi secara efektif tanpa sistem informasi akuntansi (Srimindarti *et al.*, 2021). Menurut Srimindarti & Puspitasari (2012), sistem informasi akuntansi berisi formulir, catatan, dan prosedur selain peralatan yang diperlukan untuk mengolah data dan menyediakan laporan yang diperlukan manajemen untuk memantau operasi bisnis. Temuan penelitian Sari & Pravitasari (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang menguntungkan bagi pengambilan keputusan kewirausahaan. Bertentangan dengan pendapat ini, penelitian Wildani & Suwandi (2022) mengungkapkan tidak ada bukti pengaruh signifikan faktor sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan. Hal ini disebabkan karena hanya mengetahui pengetahuannya terbatas pada teori tanpa menggunakan secara langsung.

Atas dasar uang yang mereka miliki untuk bisnis mereka, pengusaha juga dapat merencanakan untuk mengembangkan suatu produk (Mariana *et al.*, 2021). Sejumlah uang atau produk yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan bisnis dikenal sebagai

modal usaha. Karena modal adalah faktor utama dalam bisnis, maka memiliki dampak yang signifikan terhadap seberapa lancar bisnis beroperasi terlebih saat beroperasi secara online (Sari & Pravitasari, 2022). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memanfaatkan peran modal perusahaan dalam memastikan kelangsungan bisnis (Junedi & Arumsari, 2021). Minat berwirausaha dipengaruhi oleh modal usaha, menurut penelitian terdahulu oleh Wardani & Dewi (2020). Studi ini bertentangan dengan Sari & Pravitasari (2022), yang menemukan bahwa pendanaan usaha tidak berdampak pada pilihan yang dibuat oleh pengusaha. Hal ini disebabkan fakta bahwa peluncuran sebuah perusahaan selalu membutuhkan dana yang signifikan, yang merupakan tantangan tersendiri.

Harapan pendapatan seseorang dari pekerjaan atau aktivitas perusahaan dikenal dengan ekspektasi pendapatan (Setya, 2019). Biasanya akan ada harapan yang lebih tinggi ditempatkan pada hasil uang dari pekerjaan lain ketika hasil pekerjaan saat ini dianggap tidak mencukupi. Selain itu, di antara sekian banyak orang yang sukses dalam pekerjaannya adalah seorang wirausaha. Hasil penelitian Ibrahim & Muslimin (2022) mengklaim bahwa minat kewirausahaan dipengaruhi secara positif oleh prospek pendapatan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian Febriyani *et al.*, (2021), menemukan bahwa keputusan kewirausahaan tidak signifikan dan dipengaruhi secara negatif oleh ekspektasi pendapatan. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak semua orang percaya bahwa berwirausaha memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas.

Dengan menambahkan variabel ekspektasi pendapatan untuk menunjukkan adanya hubungan dengan variabel pengambilan keputusan kewirausahaan, penelitian ini mengembangkan dari penelitian Sari & Pravitasari (2022). Terkait kajian yang sedang berlangsung, kekinian pada penelitian ini yaitu mengembangkan pengukuran metode penelitian dengan menggunakan skala tujuh poin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendemonstrasikan teori perilaku terencana dalam keputusan kewirausahaan untuk menunjukkan dengan tepat variabel yang mempengaruhi keputusan tersebut. Peneliti perlu mengkaji ulang bagaimana *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, modal usaha, dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa akuntansi mengingat masalah meningkatnya pengangguran, rendahnya indeks kewirausahaan nasional, dan kurang dimanfaatkannya teknologi informasi. Temuan penelitian ini dianggap memberikan kontribusi intelektual yang berharga bagi kemajuan pengetahuan akademik untuk meningkatkan potensi kewirausahaan peserta program studi akuntansi.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Planed of Behavior

Ajzen sebelumnya mengajukan Theory of Reason Action (TRA) dan kemudian Ajzen dan Fishbein memperluas teori tersebut menjadi Theory of Planned Behavior (TPB) (Setya, 2019). Teori tersebut berfokus pada perilaku individu yang dihasilkan dari tujuan individu untuk berperilaku, baik keadaan internal maupun eksternal berkontribusi pada niat individu. Pada umumnya seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk bertindak, sehingga besar kemungkinan keinginan tersebut akan mengarah pada tindakan yang sangat baik (Maharriffyan & Oktaviani, 2021). TPB adalah alat yang tepat untuk menjelaskan beragam tindakan kewirausahaan seseorang. Teori perilaku terencana (TPB) menurut Ajzen (1991), sesuai untuk memahami perilaku apa pun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan. Sebagai teori perilaku terencana, sangat cocok untuk menggambarkan perilaku yang menuntut persiapan dan rencana, seperti kewirausahaan.

Pengaruh E-Commerce terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Distribusi, penjualan, pembelian, serta promosi barang maupun jasa melalui jaringan elektronik seperti televisi, internet, atau jaringan komputer lainnya termasuk dalam definisi *e-commerce* (Wildani & Suwandi, 2022). Individu telah menjadi komponen paling signifikan



dalam proses perubahan dunia usaha sebagai akibat dari operasi perusahaan yang semakin berpusat pada manusia. Menurut teori perilaku terencana (TPB), yang mendefinisikan norma subyektif sebagai persepsi orang tentang bagaimana pengaruh sosial mempengaruhi perilaku, hal ini sejalan dengan fakta yang ada. Khususnya dalam kewirausahaan, efek sosial sangat memengaruhi niat individu untuk menunjukkan suatu perilaku.

Menurut temuan penelitian Sari & Pravitasari (2022), *e-commerce* memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap keputusan wirausaha. *E-commerce* sebagai alat pengganti bagi pelaku bisnis, dengan adanya *e-commerce* memiliki beberapa keuntungan bagi semua pihak yang terlibat, antara lain kemudahan pasokan dan mobilitas yang baik. *E-commerce* merupakan perkembangan terbaru dalam proses pembelian dan penjualan. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut berdasarkan deskripsi dan temuan penelitian sebelumnya:

H₁: *E-commerce* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memproses data akuntansi secara efektif dan efisien untuk menciptakan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Aspek keuangan dari operasi bisnis, serta kegiatan keuangan dan non-keuangan, dicatat, diproses, dan dilaporkan menggunakan sistem informasi akuntansi. Teori perilaku terencana (TPB) berpendapat bahwa niat dapat dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan selain sikap dan norma subyektif. Contoh bagaimana seseorang dapat melakukan kontrol dalam berwirausaha adalah dengan menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membuat bisnis lebih nyaman. Contoh lain termasuk adanya sumber daya, keterampilan, atau tindakan yang didemonstrasikan.

Menurut hasil penelitian Sari & Pravitasari (2022), Sistem dengan informasi akuntansi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pilihan yang diambil pengusaha. Sistem informasi akuntansi secara signifikan memengaruhi bisnis karena memberikan data penting kepada pembuat keputusan. Berdasarkan uraian dan hasil penyelidikan terdahulu, dapat dikatakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂: Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Pengambilan Keputusan Kewirausahaan

Salah satu komponen penunjang yang berperan penting berjalannya suatu perusahaan, baik kecil maupun menengah, adalah modal. Untuk menghasilkan keuntungan di masa depan, pemilik bisnis harus memiliki modal, yang dapat berupa kekayaan dalam bentuk produk atau uang tunai. Menurut TPB, yang menjelaskan bahwa niat individu untuk berperilaku baik keadaan internal maupun eksternal dapat mempengaruhi niat individu untuk berperilaku. Menurut Theory of Planned Behavior, salah satu unsur eksternal yaitu modal perusahaan mempengaruhi keputusan wirausaha.

Menurut temuan penelitian Wardani & Dewi (2020), modal usaha mempengaruhi pengambilan keputusan kewirausahaan secara baik dan signifikan. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan usaha untuk beroperasi secara menguntungkan dapat didukung oleh modal usaha. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut berdasarkan deskripsi dan temuan penelitian sebelumnya:

H₃: Modal usaha berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Ekspektasi pendapatan adalah keinginan untuk memperoleh pendapatan sendiri berupa barang atau uang untuk memenuhi kebutuhan hidup dari hasil kerja keras seseorang dengan hasil yang lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih besar maka keputusan menjadi pengusaha akan lebih cepat (Febriyani *et al.*, 2021). Menurut TPB, suatu

kegiatan akan dilakukan jika seseorang pada hakekatnya mempunyai harapan atau rencana untuk melaksanakannya. Dengan kata lain, tujuan atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu akan semakin kuat semakin kuat keinginannya untuk melakukannya. Seorang pengusaha mencari gaji yang lebih besar daripada seorang karyawan, dan semakin tinggi pendapatan yang diproyeksikan dari kewirausahaan, semakin besar kemungkinan seseorang akan mengejanya.

Penelitian Ibrahim & Muslimin (2022) sampai pada kesimpulan bahwa ekspektasi pendapatan memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan. Pengusaha akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan tanpa batas dengan harapan akan menginspirasi lebih banyak orang untuk memulai bisnis mereka sendiri. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut berdasarkan deskripsi dan temuan penelitian sebelumnya:

H4: Ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dengan jumlah partisipan sebanyak 430 orang, populasi Mahasiswa yang terdaftar pada program studi akuntansi tahun 2019 dan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang menjadi sampel penelitian. Dengan menggunakan pendekatan slovin dan purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 130 responden dengan kriteria penelitian adalah mahasiswa yang aktif selama perkuliahan berlangsung.

Jenis Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan untuk membuat perhitungan statistik, maka menggunakan data kuantitatif. Data berupa angka atau data numerik disebut sebagai data kuantitatif (Sugiyono, 2015). Sedangkan data primer digunakan sebagai sumber data untuk penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015), data primer adalah sumber data yang belum diolah yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat terlebih dahulu. Di mana responden yang menanggapi pertanyaan tentang survei studi yang disebarluaskan memberikan data.

Metode Pengumpulan Data

Metode survei dengan menggunakan suatu media dengan data primer, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2015), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diberikan daftar pertanyaan untuk dijawab. Dalam pendekatan ini, responden diberikan kumpulan pertanyaan atau dikirim melalui formulir *google* (*google form*) sebelum ditanya apakah mereka bersedia menjawabnya berdasarkan pendapat dan keadaan mereka.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penggunaan variabel ditentukan dengan Skala Likert menggunakan skor poin berkisar antara 1 sampai 7 dijelaskan pada bagian berikut ini. Tabel 1 di bawah ini mencantumkan deskripsi operasional dan pengukuran variabel:



Tabel 1
Instrument Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Pengambilan Keputusan Berwirausaha (Y)	Pengambilan keputusan dalam berwirausaha merupakan seseorang yang berani mengambil tindakan untuk membuat keputusan dengan segala risiko yang akan terjadi yang bertujuan untuk memperbanyak lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan segala sumberdaya yang tersedia dengan efisien (Wulandari <i>et al.</i> , 2020).	1. Memilih jalur usaha daripada bekerja pada orang 2. Memilih karir sebagai wirausaha 3. Membuat perencanaan untuk memulai usaha 4. Pengetahuan dalam perencanaan berwirausaha 5. Meningkatkan status sosial (harga diri) sebagai wirausaha	Wildani & Suwandi (2022)
E-commerce (X1).	E-commerce merupakan teknologi jual beli secara <i>online</i> , dimana penjual dan pembeli dapat melakukan transaksi melalui alat elektronik yang terhubung dengan internet (Liana <i>et al.</i> , 2019).	1. Mudah diakses 2. Transaksi mudah dilakukan 3. Permodalan 4. Transaksi aman 5. Proses layanan cepat	Pramiswari & Dharmadiaksa (2017)
Sistem informasi akuntansi (X2)	Sistem informasi akuntansi adalah gabungan dari berbagai sumberdaya, berupa manusia maupun peralatan guna dapat mengubah data menjadi informasi (Febriyanti <i>et al.</i> , 2021)	1. Mudah digunakan 2. Dapat diandalkan 3. Akurat 4. Ketepatan waktu 5. Memberikan informasi penting	Pramiswari & Dharmadiaksa (2017)
Modal usaha (X3)	Modal usaha merupakan aspek yang cukup penting, karena modal dibutuhkan untuk membuka sebuah perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang berlangsung, sebuah usaha tidak berjalan dengan baik jika tidak tersedianya modal (Junedi & Arumsari, 2021)	1. Memiliki modal 2. Struktur permodalan 3. Kemudahan akses mendapatkan modal 4. Besarnya modal 5. Keadaan usaha setelah mendapatkan modal	Wardani & Dewi (2020)
Ekspektasi pendapatan (X4)	Ekspektasi pendapatan adalah cita-cita seseorang untuk mendapatkan keuntungan dari jerih payahnya dapat berupa materi maupun barang, dengan adanya harapan maka pengambilan keputusan berwirausaha akan semakin cepat (Febriyanti <i>et al.</i> , 2021)	1. Pendapatan yang besar 2. Pendapatan tidak terbatas 3. Pendapatan diatas rata-rata 4. Keuntungan lebih besar daripada menjadi karyawan 5. Pendapatan sesuai harapan	Zimmerer & Scarborough dalam Setya (2019)

Metode Analisis Data

Statistical Product and Service Solution (SPSS) dimanfaatkan dalam penelitian ini guna menguji pada empat hipotesis yang sudah dipaparkan. Diformulasikan sebagai persamaan berikut untuk analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + \beta 1EC + \beta 2SIA + \beta 3MU + \beta 3EP + e$$

Dimana:

- Y : Variabel dependen
- a : Konstanta
- $\beta 1, \beta 2, \beta 3$: Koefisien regresi
- EC : Variabel *E-Commerce*
- SIA : Variabel Sistem Informasi Akuntansi
- MU : Variabel Modal Usaha
- EP : Variabel Ekpektasi Pendapatan
- e : Standard error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif dimaksudkan guna mempresentasikan gambaran umum tentang distribusi dan perilaku data sampel. Angka deviasi minimum, maksimum, rata-rata, dan standar adalah bagian dari temuan statistik. Tabel 2 menunjukkan temuan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Berwirausaha	130	22	35	31.64	2.627
<i>E-Commece</i>	130	20	35	31.54	2.648
Sistem Informasi Akuntansi	130	20	35	31.72	2.893
Modal Usaha	130	21	35	31.25	2.950
Ekspektasi Pendapatan	130	15	35	31.08	3.228
Valid N (listwise)	130				

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Tabel 2 memberikan penjelasan tentang temuan uji statistik deskriptif dan daftar 130 data penelitian yang dikumpulkan. Skor rata-rata untuk *e-commerce* adalah 31,54, skor rata-rata untuk sistem informasi akuntansi adalah 31,72, dan skor rata-rata untuk modal bisnis adalah 31,25. Angka rata-rata ekspektasi pendapatan adalah 31,08. Nilai rata-rata untuk keputusan kewirausahaan adalah 31,64. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel memungkinkan membuat penilaian kewirausahaan karena mereka semua memiliki rata-rata yang cukup tinggi. Standar deviasi masing-masing variabel kurang dari nilai rata-ratanya, menghasilkan tingkat deviasi data minimal dan distribusi nilai yang seragam.

Hasil Uji Kesesuaian Data

Uji kelayakan data meliputi koefisien determinasi (R²) dan uji kelayakan model (uji F). Uji F menentukan apakah seluruh variabel independen terdapat pengaruh secara bersamaan terhadap variabel independen, sedangkan uji koefisien determinan mengevaluasi seberapa efektif model dapat mengungkapkan varian dalam variabel dependen. Berikut adalah hasil uji kesesuaian, seperti yang ditampilkan pada tabel 3.

Tabel 3

Uji Kesesuaian Model

Uji F		Uji Koefisien Determinan (R ²)		
F	Sig	R	R Square	Adjusted R Square
9,539	,000 ^b	,748 ^a	,560	,540

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000 dan nilai estimasi F sebesar 9,539 dicantumkan pada Tabel 3 hasil uji kelayakan model. Faktor *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, modal perusahaan, dan ekspektasi pendapatan semuanya memiliki pengaruh terhadap pilihan pengusaha karena nilai probabilitas pada model regresi penelitian ini kurang dari 0,05.

Adjusted R Square adalah 0,540, sesuai dengan nilai uji koefisien determinan (R²) pada Tabel 3. Hal ini menjelaskan bahwa gabungan nilai variabel *E-Commerce* (EC), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Modal Usaha (MU), dan Ekspektasi Penghasilan (EP) memiliki kontribusi relatif sebesar 54,0% terhadap keputusan kewirausahaan (Y), dan sisanya sebesar 46,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan.

Uji Hipotesis

Tujuan dari regresi linier berganda ini, menurut Ghozali (2016), adalah untuk membuktikan apakah variabel dependen dapat dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel independen. Tabel 3 menunjukkan hasil regresi linier berganda.



Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Keputusan
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	11.459	3.414		3.356	.001	
<i>E-Commerce</i>	.246	.081	.248	3.030	.003	H1 Diterima
SIA	.180	.077	.198	2.335	.021	H2 Diterima
Modal Usaha	.030	.077	.034	.394	.694	H3 Ditolak
Ekspektasi Pendapatan	.185	.069	.228	2.673	.009	H4 Diterima

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat bahwa nilai koefisien dari persamaan regresi dari output didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 11.459 + 0,246EC + 0,180SIA + 0,030MU + 0,185EP + e$$

Pengaruh E-Commerce terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama variabel *e-commerce* (H_1) yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,030 > t_{tabel} sebesar 1,979 dan nilai signifikansi 0,003 kurang dari 0,05. Oleh karena itu dimungkinkan untuk menyimpulkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan, maka **H₁ diterima**. Hal tersebut dapat diatasi dengan menunjukkan bahwa *e-commerce* dapat menawarkan pendekatan baru untuk menjalankan bisnis, memungkinkan siapa saja menggunakannya untuk meluncurkan dan mengembangkan perusahaan lebih cepat dan lebih sederhana daripada sebelumnya. Akibatnya, dapat berdampak pada bagaimana pengusaha mengambil keputusan.

Hasil ini menguatkan teori perilaku terencana (TPB), yang menyatakan bahwa variabel *e-commerce* konsisten dengan standar subyektif dan bahwa perilaku sosial dipengaruhi oleh norma subyektif. Peningkatan pembelian *online* berbasis *e-commerce* adalah pengaruh masyarakat sosial yang dapat menyebabkan individu bertindak dengan cara membuat keputusan berwirausaha. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Sari & Pravitasari (2022), menunjukkan bahwa *e-commerce* memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap keputusan bisnis.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian variabel sistem informasi akuntansi yang merupakan hipotesis kedua (H_2) memiliki t_{hitung} sebesar 2,335 > t_{tabel} sebesar 1,979 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 kurang dari 0,05 maka **H₂ diterima**. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa ketertarikan responden dalam membuat keputusan kewirausahaan semakin bertambah seiring dengan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Hasil ini mengkonfirmasi bahwa variabel sistem informasi akuntansi konsisten dengan manajemen perilaku menurut teori perilaku terencana (TPB). Kemampuan untuk menggunakan sumber daya, bakat, atau tindakan yang dapat dibuktikan semuanya bisa menjadi contoh kontrol dalam kewirausahaan. Sistem informasi akuntansi sangat membantu pengusaha, terutama dalam hal pengelolaan data, analisis, dan alat pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi yang kuat akan memungkinkan pengelolaan perusahaan yang efektif. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari & Pravitasari (2022), yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang menguntungkan dan signifikan terhadap keputusan kewirausahaan.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Pengambilan Keputusan Kewirausahaan

Berdasarkan hasil pengujian variabel modal usaha (H_3) yang memiliki t_{hitung} sebesar 0,394 < t_{tabel} sebesar 1,98 dan nilai signifikansi 0,694 lebih dari 0,05 maka **H₃ ditolak**.

Kesimpulan bahwa modal usaha tidak adanya pengaruh terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mengarah pada penolakan hipotesis H₃. Hal ini disebabkan fakta bahwa memiliki uang dan memiliki akses ke sana dengan mudah merupakan indikator dari variabel modal usaha, yang dipandang sebagai fitur yang tidak dapat mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan kewirausahaan.

Hasil ini membantah klaim teori perilaku terencana (TPB) bahwa unsur-unsur seperti modal perusahaan mungkin berdampak pada bagaimana keputusan dibentuk atau dilaksanakan. Sekalipun mahasiswa memiliki uang, bukan berarti mereka berniat untuk memilih membuka usaha sendiri. Selain itu, akses keuangan yang mudah tidak mendorong mahasiswa untuk mengambil risiko berwirausaha. Akibatnya, penting untuk menawarkan dukungan dan arahan kepada mahasiswa akuntansi yang mencoba memahami modal usaha. Selain itu, temuan ini menawarkan peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menganalisis dari perspektif yang berbeda. Temuan penelitian ini konsisten dengan temuan Sari & Pravitasari (2022) yang menunjukkan bahwa modal ventura tidak mempengaruhi pengambilan keputusan perusahaan.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi penghasilan (H₄) yang memiliki t_{hitung} sebesar 2,673 > t_{tabel} sebesar 1,979 dan nilai signifikansi 0,009 kurang dari 0,05 maka **H₄ diterima**. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Harapan atau ekspektasi pendapatan yang dihasilkan biasanya besar dan tidak terbatas saat mengerjakan pekerjaan atau memulai bisnis. Keputusan individu untuk menjadi pengusaha atau tidak salah satunya dipengaruhi oleh harapan untuk memperoleh lebih banyak uang dan berkecukupan. Seorang individu akan menjadi lebih terdorong untuk memulai bisnis mereka sendiri jika mereka percaya hal itu akan meningkatkan pendapatan mereka.

Hasil ini mendukung teori perilaku terencana (TPB), yang menyatakan bahwa suatu tindakan akan dilakukan jika pada mulanya seseorang mempunyai harapan atau rencana untuk mewujudkannya. Variabel ekspektasi pendapatan sesuai dengan TPB. Harapan dan niat seseorang berkorelasi dengan seberapa kuat mereka ingin terlibat dalam suatu perilaku. Menurut penelitian Ibrahim & Muslimin (2022), ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan. Temuan penelitian ini menguatkan temuan mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *e-commerce*, sistem informasi akuntansi, modal usaha dan ekspektasi pendapatan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa akuntansi dapat disimpulkan bahwa (1) Pengambilan keputusan kewirausahaan mahasiswa akuntansi dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *e-commerce* Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, sesuai dengan temuan penelitian dari analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi, modal ventura, dan ekspektasi pendapatan. (2) Pengambilan keputusan kewirausahaan mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sistem informasi akuntansi. (3) Mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang tidak mempertimbangkan modal usaha saat mengambil keputusan berwirausaha. (4) Bagi mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, ekspektasi penghasilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan kewirausahaan.

Hasil yang telah dibahas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain dengan penggunaan variabel yang sangat sedikit yang ditunjukkan oleh fakta bahwa model tersebut hanya dapat menjelaskan 54,0% keputusan berwirausaha dan sisanya dipengaruhi faktor lain. Penelitian hanya menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data,



dan mungkin ada tanggapan atau jawaban yang tidak mencerminkan keadaan responden. Beberapa rekomendasi diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya. Sebagai contoh, mempertimbangkan program studi akuntansi pada perguruan tinggi yang terakreditasi A/unggul/baik sekali sehingga peneliti dapat melakukan uji komparasi antar perguruan tinggi pada program studi akuntansi untuk menentukan perguruan tinggi mana yang memiliki potensi terbesar untuk menumbuhkembangkan kewirausahaan. Penambahan variabel yang diyakini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha kemungkinan akan ditambahkan dalam penelitian selanjutnya, sesuai dengan harapan. Baik pendekatan wawancara maupun observasi terhadap sasaran peneliti yang kemungkinan besar akan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian yang akan datang. Mengingat semakin langkanya kesempatan kerja di sektor publik dan swasta, implikasi dari penelitian ini diantisipasi untuk Universitas Stikubank (UNISBANK) Semarang, sebuah perguruan tinggi yang berperan dalam mengembangkan karakter kewirausahaan setiap mahasiswa. Mahasiswa harus memanfaatkan fasilitas pendukung yang ditawarkan universitas secara maksimal agar dianggap memadai.

REFERENSI

- Administrator. (2019). *Mahasiswa Akuntansi Juga Bisa Jadi Pengusaha*. Universitas Muhammadiyah Sukabumi. <https://ummi.ac.id/id/berita/baca/1981-mahasiswa-akuntansi-juga-bisa-jadi-pengusaha>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and. Human Decision Processes* (50th ed.).
- Bayu, D. (2022). *APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>
- BPS. (2022). *Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>
- Febriyani, S., Zanaria, Y., & Kurniawan, A. (2021). Budidaya Tanaman Hias (Studi Kasus di Desa Pujoasri II Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 210–216.
- Febriyanti, H. T., Zulfa, K., & Slamet Santoso. (2021). Analisis Pengaruh Persepsi Pengusaha Mikro Kecil Menengah Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, x(x).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P., Srimindarti, C., Handayani, R. D., & Yunianto, A. (2021). Penumbuhan Wirausaha Baru Di Lingkungan Kelurahan Sambungharjo Genuk. *Jurnal Abdimas Unwahas*, 6(1), 65–72.
- Ibrahim, A. I. M., & Muslimin. (2022). Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 14(1), 30–43.
- Junedi, J., & Arumsari, M. D. (2021). Pengaruh Modal Usaha , Kualitas Produk , Jaringan Wirausaha Terhadap Kelangsungan Usaha UMKM Madu Sari Lanceng Pendahuluan. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, 1(2), 175–184.
- Liana, L., Andraini, F., Mariana, N., & Aquinia, A. (2019). Analisis Kemampuan PPK Melahirkan Wirausaha Baru di Universitas Stikubank. *Prosiding SENDIU*, 492–496.

- Limanseto, H. (2022). *Menko Airlangga: Ekonomi Digital di Indonesia Tertinggi di Asia Tenggara*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3996/menko-airlangga-ekonomi-digital-di-indonesia-tertinggi-di-asia-tenggara>
- Maharriffyan, M., & Oktaviani, R. M. (2021). Kajian Perilaku Pajak UMKM Dari Perspektif Theory Of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(2), 126–135.
- Mariana, N., Utomo, A. P., Redjeki, R. S., & Jananto, A. (2021). Penyuluhan Dan Pendampingan Tata Kelola Manajemen Dan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk UMKM Kabupaten Demak. *Jurnal IKRAITH ABDIMAS*, 4(1), 26–33.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi (2017) 2017(1) 261-289 ISSN: 2302-8556*, 20, 261–289.
- Purnama, Y. (2022). *Indeks Kewirausahaan Indonesia Jauh Tertinggal, Urutan Nomor 75 di Dunia*. Kabar Siger. <https://kabarsiger.com/read/indeks-kewirausahaan-indonesia-jauh-tertinggal-urutan-nomor-75-di-dunia>
- Rani, R. P., & Widyasari, S. (2022). Pengaruh Brand Ambassador , Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online. *SEIKO Jurnal of Managemnet & Business*, 5(2), 141–151.
- Rossa, V. (2022). *Tingkat Pengangguran Terdidik di Indonesia Capai 8,4 Juta, Akibat Kurang Terasahnya Kemampuan Wirausaha*. Suara.Com. <https://www.suara.com/lifestyle/2022/07/27/191138/tingkat-pengangguran-terdidik-di-indonesia-capai-84-juta-akibat-kurang-terasahnya-kemampuan-wirausaha>
- Sari, E. R. L., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Persepsi E - Commerce , Modal Usaha , dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Berwirausaha di Pandemi Covid - 19. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 2953–2964.
- Setya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380.
- Srimindarti, C., Hardiningsih, P., & Irsad, M. (2021). Pelatihan Pembukuan Dasar Usaha Kerupuk Desa Sijeruk Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (PENAMAS)*, 5(1), 28–35.
- Srimindarti, C., & Puspitasari, E. (2012). Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Ditinjau Dari Kepuasan Pemakai Dan Pemakaian SIA Yang Dipengaruhi Oleh Partisipasi, Kemampuan, Pelatihan dan Pendidikan Pemakaian SIA. *Universitas Kristen Satya Wacana Institutional Repository*, 517–545.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Taufiq, M., & Indrayeni. (2022). Pengaruh E-Commerce, Self Efficacy Dan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 187–196.
- Wardani, N. T., & Dewi, R. M. (2020). Pengaruh Motivasi , Kreativitas , Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2018.
- Wildani, F. A., & Suwandi. (2022). Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi Dan Self Efficacy. *JAMMI –Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(September).
- Wulandari, Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pengambilan Keputusan Dalam Berwirausaha Di Sanggam Mart Kabupaten Balangan. *E-JRA - Jurnal Riset Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 09(04), 68–82.

